

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari Perusahaan Guna Jaya dan hasil pembahasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi atas suatu pesanan pada Perusahaan Guna Jaya yaitu dengan membebankan pada unsur-unsur biaya langsung yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang dibebankan kepada biaya produksinya. Dengan demikian, manajemen dapat memantau realisasi biaya produksinya dengan mudah sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian produksi pesanan yang bersangkutan dan pesanan-pesanan lain yang memiliki spesifikasi yang serupa dimasa yang akan datang.
2. Metode *job order costing* yang telah diterapkan oleh perusahaan dalam menghitung harga pokok pesanan yang diterapkan pada Perusahaan Guna Jaya sudah dilakukan dengan baik dan cukup memadai karena syarat-syarat dalam perhitungan harga pokok pesanan telah dilakukan, seperti:
 - a. Adanya pemisahan biaya produksi menjadi biaya produksi langsung yang terdiri dari :
 - biaya bahan baku langsung
 - biaya tenaga kerja langsung, serta
 - biaya produksi tidak langsung yang terdiri dari :

- biaya-biaya selain biaya bahan baku, dan
 - biaya tenaga kerja langsung.
- b. Khusus untuk penetapan biaya *overhead* pabrik, perusahaan menetapkan berdasar pada biaya yang dibebankan langsung pada setiap pesanan yang dibuat oleh perusahaan.
 - c. Penentuan harga pokok setiap pesanan dilakukan pada saat pesanan tersebut selesai diproduksi.
 - d. Harga pokok per unit produk, dihitung dengan membagi jumlah biaya produksi yang dibebankan pada pesanan tertentu dengan jumlah m² yang dipesan.
3. Dengan menerapkan metode *job order costing*, maka pihak manajemen perusahaan akan dapat mengetahui besarnya harga pokok pesanan, dengan demikian perusahaan akan dapat memprediksi order pesanan yang akan datang apakah akan diterima atau ditolak. Hal ini dikarenakan manajemen telah mengetahui besarnya harga pokok pesanan tersebut dari pengalaman masa lalu.

5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Sebaiknya setiap unsur-unsur yang mendukung harga pokok dibuatkan daftar sendiri mengenai *budget* taksirannya, baik dalam kaitannya dengan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung ataupun biaya *overheadnya*. Hal ini

dimaksudkan untuk mempermudah menghitung harga pokok pesanan sebagai alat pengendali produksi.

2. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, bahwa penerapan metode *job order costing* yang telah dilakukan oleh perusahaan telah cukup memadai sesuai dengan landasan teoritis yang telah penulis kemukakan dalam bab II. Sehingga konsistensi pelaksanaan metode *job order costing* dalam menghitung harga pokok pesanan disarankan untuk tetap dipertahankan.
3. Penerapan metode *job order costing* secara umum sudah baik, perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan dalam rangka memberikan kontribusi yang besar terhadap perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan teknologi yang semakin maju, yang menuntut perusahaan untuk dapat menyajikan perhitungan harga pokok yang lebih handal.